

ABSTRAK

Mita Meydi Putri, Komposisi dan Kepadatan Seed Bank Gulma Pada Berbagai Kedalaman Tanah Pasca Kebakaran Lahan Gambut pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kurao Lubuk Basung

Gulma merupakan salah satu tumbuhan yang memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi pasca kebakaran lahan gambut. Gulma dapat mempengaruhi produksi kelapa sawit. Berdasarkan hal tersebut, telah dilakukan penelitian tentang Komposisi dan Kepadatan Seed Bank Gulma pada Berbagai Kedalaman Tanah Pasca Kebakaran Lahan Gambut pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kurao Lubuk Basung. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Komposisi dan Kepadatan Seed Bank Gulma pada Berbagai Kedalaman Tanah Pasca Kebakaran Lahan Gambut pada Perkebunan Kelapa Sawit di Kurao Lubuk Basung. Penelitian ini dilakukan pada 04 Januari – 04 Maret 2021. Sampel seed bank gulma diambil pada perkebunan kelapa sawit di Kurao Lubuk Basung dan penumbuhan sampel seed bank gulma di Rumah Kawat Biologi, FMIPA, UNP. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengamatan sampel seed bank gulma meliputi komposisi dan kepadatan seed bank gulma yang muncul pada berbagai kedalaman tanah. Data kepadatan seed bank gulma yang muncul pada berbagai kedalaman tanah di analisis dengan uji T Pada taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian memperlihatkan komposisi jenis gulma pada kedalaman 0-5 cm terdapat 13 jenis yang termasuk dalam 10 famili dan 37598 individu, pada kedalaman 6-10 cm terdapat 12 jenis yang termasuk dalam 10 famili dan 51665 individu, pada kedalaman 11-15 cm terdapat 12 jenis yang termasuk dalam 9 famili dan 20807 individu, padakedalaman 16-20 cm terdapat 11 jenis yang termasuk dalam 9 famili dan 5821 individu. *Panicum repens* memiliki jumlah individu terbanyak yang hadir pada setiap kedalaman tanah. Tidak terdapat perbedaan kepadatan seed bank gulma pada berbagai kedalaman tanah pasca kebakaran lahan gambut di Kurao Lubuk Basung.

Kata kunci: WEED SEED BANK, KEDALAMAN TANAH